

ABSTRACT

Reinhard Mauritz (10120060030)

Linguistic Investigation of Two Debated Religious Terms in Christianity: “Baptism” and “Sabbath”

(xiii + 170 pages; 7 tables; 8 Appendices)

The topic of the study is the linguistic study of ambiguous terms that are found in Christianity. The present study is primarily interested in investigating two debated religious terms in Christianity (i.e. “baptism” and “Sabbath”) by using the qualitative approach. The study is conducted merely to find the semantic features of both words in order to find the original meanings and values of the very words. The study also attempts to justify and support the investigation by the linguistic proofs given as well as the historical proofs provided.

The sources vary and include the lexicons, dictionaries, Holy Bible, Septuagint and some influential confessions by the early Christians. The confessions are included, for they are good sources to know the value of the words at earlier time. The investigation of this study is biblical (based on Christian’s belief in general). However, learning that Christian’s teachings have become various, no certain dogma of any denominations of Christianity are included in analyzing the collected data even though some interpretations of both words “baptism” and “Sabbath” are included in the Literature Review section.

Avoiding any dogmatic approach of any denominations in Christianity in the data analysis, the investigation focuses more on the certain words taken from the Holy Bible of various versions and certainly not from the doctrine books of any denominations. The study of the original words is highly considered necessary and the linguistic approach of the investigation is done intensely in order to find the original value of the words. Parts of linguistics applied in the study (i.e. semantics, pragmatics and etymology) play important roles in defining such terms

From the data analysis, it is found that the word “baptism”, in terms of a Christian rite, is symbolic and it linguistically has only one method, which is by immersion. In addition, the word “Sabbath”, in terms of Christian Sabbath, linguistically has actually only one value, which is a seventh-day observance (i.e. on Saturday).

Hence, it could be implied that the words commonly known may not mean the same as they are. Regarding this, linguistics can be the means to investigate the ambiguity of the comprehensions of any words. By applying the linguistic primary methods, such as semantics, pragmatics, together with the etymology study, the value of the words can be recognized. By this, the words are not likely to lose their identity as well as their values.

References: 99 (1843-2009)

ABSTRAK

Reinhard Mauritz (10120060030)

Linguistic Investigation of Two Debated Religious Terms in Christianity: “Baptism” and “Sabbath”

(xiii 170 halaman; 7 tabel; 8 lampiran)

Topik dari studi ini adalah studi linguistik dari istilah-istilah ambigu yang ditemukan di kekristenan. Yang menjadi perhatian utama dari studi ini adalah perihal penyelidikan atas dua istilah kekristenan yang diperdebatkan (yakni “baptisan” dan “Sabat”) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Studi ini dilakukan untuk mencari fitur semantik dari kedua kata tersebut untuk mendapatkan makna dan nilai orisinal dari setiap katanya. Studi ini juga dimaksudkan untuk membenarkan dan mendukung penyelidikan yang dilakukan dengan adanya bukti-bukti linguistik di dalamnya beserta bukti-bukti sejarah yang tersedia.

Sumber asal data bervariasi, dan termasuk di dalamnya kamus kosakata tertentu, kamus umum, Alkitab, Septuaginta dan pengakuan-pengakuan dari umat Kristen mula-mula yang tentunya berpengaruh. Pengakuan-pengakuan tersebut diikuti dalam studi ini karena merupakan sumber yang terpercaya guna mengetahui nilai dari kata-kata terkait pada zaman mula-mula. Penyelidikan yang dilakukan pada studi ini bersifat alkitabiah (berdasarkan pada ajaran Kristen secara umum). Walaupun demikian, mengingat ada beragam macam ajaran Kristen, tidak ada dogma atau doktrin Kristen tertentu yang dilibatkan dalam hal analisa data meskipun ada beberapa interpretasi yang bisa ditemukan pada bagian Literature Review.

Penyelidikan hanya difokuskan pada dua kata tersebut yang diambil dari Alkitab berbagai versi dan bukan dari buku doktrin ajaran Kristen tertentu, guna tersedianya data yang tidak berdogma dari ajaran Kristen tertentu. Studi atas bahasa asli dari setiap katanya dipandang penting dan pendekatan linguistik dari penyelidikan ini dilakukan dengan sangat teliti guna mendapatkan nilai orisinal dari tiap katanya. Bagian-bagian dari ilmu linguistik yang diterapkan (semantik, pragmatik dan etimologi) berperan penting dalam memaknai 2 kata tersebut.

Dari analisa data didapatkan, bahwa kata “baptisan”, dalam hal ritual Kristen, adalah simbolis dan pada dasarnya hanya dengan satu cara berdasarkan analisa linguistik, yakni diselamkan. Sebagai tambahan, kata “Sabat”, dalam hal Sabat Kristen, berdasarkan analisa linguistik pada dasarnya hanya memiliki satu nilai tertentu, yakni pengudusan Sabat hari ketujuh (yaitu hari Sabtu).

Demikianlah, melalui studi ini dapat dimengerti bahwa, kata-kata yang umumnya diketahui boleh jadi tidak memiliki arti yang semestinya. Ilmu linguistik, oleh karenanya, dapat menjadi alat untuk menyelidiki pemahaman yang ambigu terhadap kata-kata tersebut. Dengan menerapkan metode utama linguistik, seperti semantik, pragmatik dan juga etimologi, nilai dari tiap kata akan bisa dikenali. Dengan demikian, kata tidak akan kehilangan identitas dan juga nilainya.

Referensi: 99 (1843-2009)